

DAFTAR PUSTAKA

- Aditomo, A., & Retnowati, S. (2004). Perfeksionisme, Harga Diri, Dan Kecenderungan Depresi pada Remaja Akhir. *Jurnal Psikologi*, 1, 1-14.
- Ambali, D. D. W., Palette, T., Almar, J. (2021). Hubungan Depresi Dengan Kecenderungan Bunuh Diri pada Remaja Di Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara Tahun 2021. LPPM: *Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif*. <https://journal.stikestanatoraja.ac.id>
- American Psychiatric Association. (1994). Diagnostic and statistical manual of mental disorders (4th ed). Washington, D.C.: American Psychiatric Association.
- Arifin, Z. (1991). *Evaluasi Instruksional, Prinsi-Teknik-Prosedur*, Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pengantar Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyati, R. A., & Nuqul, F. L. (2016). Gaya Cinta (Love Style) Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Islam*, 13(2), 29-38.
- Ary, M. (2014). Identifikasi Perilaku Calon Mahasiswa Baru Dalam Memilih Program Studi Menggunakan Analisis Faktor. *Jurnal Paradigma*, 16(1), 35-45.
- Astuti, B., & Pratama, A. I. (2020). Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Keterampilan Komunikasi Siswa. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 13(2), 147-155.
- Aulia, N., Yulastri, & Sasmita, H. (2019). Analisis Hubungan Faktor Risiko Bunuh Diri dengan Ide Bunuh Diri pada Remaja. *Jurnal Keperawatan*, 11(4), 307-314.
- Azwar, Saifuddin. (1987). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Liberty: Yogyakarta.

- BBC News. (2023). *Insiden bunuh diri di Indonesia bisa empat kali 'lebih tinggi dari data resmi', menurut penelitian terbaru-Apa imbasnya?* Dikutip dari <https://www.bbc.com/indonesia/articles/ce9zm56z8v6o>
- Beck, A. (2006). Depression: Causes and Treatment. *University Of Pennsylvania Press.*
- Beck, A. T., Kovacs, M., & Weissman, A. (1979). Assessment of suicidal intention: The scale for suicide ideation. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 47(2), 343–352. Diunduh dari <https://doi.org/10.1037/0022-006X.47.2.343>
- Beck, A.T., Steer, R.A., & Brown, G.K. (1996). Manual for the Beck depression Inventory-II. *San Antonio, TX: Psychological Corporation*
- Budiaji, W. (2013). Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, 2(2), 127-133. <http://umbidharma.org/jipp>
- Caron, R. & Butcher, J.N. (1991). *Abnormal Psychology and Modern Life*. New York: HarperCollins.
- Chaplin, J. P. (2002). Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Creswell, John W. (2015). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- De Leo, D., Burgis, S., Bertolote, J. M., Kerkhof, A. J., & Bille-Brahe, U. (2006). Definitions of suicidal behavior: Lessons learned from the WHO/EURO Multicentre Study. *Crisis*, 27(1), 4-15.
- Detik.com. (2012). Komnas PA: Penyebab Terbanyak Anak Bunuh Diri Karena Putus Cinta. Dikutip dari <https://news.detik.com/berita/d-1972404/komnas-pa-penyebab-terbanyak-anak-bunuh-diri-karena-putus-cinta>

- Dianovinina, K. (2018). Depresi pada Remaja: Gejala dan Permasalahannya. *Jurnal Psikogenesis*, 6(1), 69-78.
- Dirgayunita, A. (2016). Depresi: Ciri, Penyebab dan Penangannya. *Journal An-nafs: Kajian dan Penelitian Psikologi*, 1(1), 1-14.
- Egsaugm. (2020). Darurat Kesehatan Mental bagi Remaja. Dikutip dari <https://egsa.geo.ugm.ac.id/2020/11/27/darurat-kesehatan-mental-bagi-remaja/>
- Fauzy, A. (2019). *Metode Sampling*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Febrianti, D., & Husniawati, N. (2021). Hubungan Tingkat Depresi dan Faktor Resiko Ide Bunuh Diri pada Remaja SMPN. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(1), 85–94. <https://doi.org/10.37012/jik.v13i1.422>
- Hamidah, L. A. K. D. (2013). Hubungan antara Kesepian dengan Ide Bunuh Diri pada Remaja dengan Orangtua yang *Bercerai*. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 2(3).
- Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Idham, A. F., Sumantri, M. A., Rahayu, P. (2019). Ide dan Upaya Bunuh Diri pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Ilmiah*, 11(3), 117-183.
- Junaidi. (2010). Statistika Non-Parametrik. *Fakultas Ekonomi Universitas Jambi. Jambi*
- Karisma, F. N. W. P. C., & Fridari, I. G.A. D. (2021). Gambaran Pengembangan Ide Bunuh Diri Menuju Upaya Bunuh Diri. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 2(1), 1 – 6.
- Kementerian Kesehatan. (2022). Depresi dan Bunuh Diri. Dikutip dari https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1450/depresi-dan-bunuh-dirい.
- Kesuma, V. M., Atmodiwigyo, E. T. (Almh)., Idulfilastri, R. M. (2021). Pengujian Struktur Faktor pada Konstruk Beck Scale For Suicide

- Ideation dengan Individu Dewasa Awal. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 5(2), 549-559.
- Kompasiana. (2021). *Kesehatan Mental Remaja Setelah Putus Cinta*. Dikutip dari <https://www.kompasiana.com/powelpakpahan4680/61c715ef17e4ac7ff0409de2/kesehatan-mental-remaja-setelah-putus-cinta>
- Krismiati, F & Reza, F. (2021). Kecenderungan Depresi Ditinjau Dari Kematangan Emosi Dan Perasaan Putus Cinta Pada Mahasiswa. *Anfusina: Journal Of Psychology*, 4(1), 81-88. DOI: // dx.doi.org/10.24042/ajp.v4i1.13347
- Likert, RA. (1932). Technique for the measurement of attitudes. *Archives of Psychology*, 140, 1-55
- Linda, S. (2007). Membimbing Anak Remaja. Jakarta: Karisma Publishing Group.
- Luxton, D. D., Rudd, M. D., Reger, M. A., & Gahm, G. A. (2011). *A psychometric study of the suicide Ideation Scale*. Archives of Suicide Research, 15(3)
- Mandasari, L., & Tobing, D. L. (2020). Tingkat Depresi dengan Ide Bunuh Diri pada Remaja. *Jurnal Keperawatan*, 2(1), 1–7.
- Marlina. (2008). Memahami Emosi Remaja. *Artikel*. Dikutip dari <http://mo2gi.student.umm.ac.id/2008/02/04/memahami-emosiremaja/>
- Merdeka.com. (2020). Angka Bunuh Diri Anak Tinggi, Pentingnya Pemahaman Realistik dan Perasaan. Dikutip dari <https://www.merdeka.com/peristiwa/angka-bunuh-diri-anak-tinggi-pentingnya-pemahaman-realistik-dan-perasaan.html>
- Minois, G. (1999). History of suicide: Voluntary death in western culture. *Baltimore: Johns Hopkins University Press*.
- Monks. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Muhith, A. (2015). *Pendidikan Keperawatan Jiwa (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Mukarromah, L., & Nuqul, F. L. (2014). Dinamika Psikologis pada Pelaku Percobaan Bunuh Diri. *Jurnal Psikologi Islam*, 11(2), 31-36.
- Mulyani, A. A., & Eridiana, W. (2018). Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Fenomena Bunuh Diri Di Gunungkidul. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 8(2), 510-516.
- Myers, D. (2012). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nur, M. (1987). *Teori Tes*. Surabaya: IKIP Surabaya.
- Oktaviani, R. (2010). Upaya Meningkatkan Regulasi Emosi Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Remaja Di Panti Asuhan Yayasan Al Hidayah Desa Desel Sadeng Kecamatan Gunung Pati Semarang Tahun 2010. *Tesis* (tidak diterbitkan). Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Omnia, M. M., Niman, S., Sihombing, F., Widiantoro, F. X., Parulian, T. S. (2023). *Depresi dan Ide Bunuh Diri Pada Dewasa Muda*. Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Papalia, et al. (2009). *Human Development Perkembangan Manusia*. Jakarta : Salemba Humanika
- Pieter Herri Z & Namora Lumongga L. (2012). Pengantar Psikologi Dalam Keperawatan. Jakarta: Kencana.
- Putri, T. H., & Azalia, D. H (2022). Faktor yang Memengaruhi Stres pada Remaja Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 10(2), 285 – 296.
- Rahmayanti, Y.E, & Rahmawati, E. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kejadian Depresi Pada Remaja Awal. *Jurnal Asuhan Ibu & Anak*. 3(2): 47-57

- Rasman, R., & Nurdian, Y. (2020). Inisiasi Pelatihan Tari Sebagai Terapi Pereda Depresi Anak Saat Pandemi Di Taddan Sampang. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 3(2).
- Ratih, AA. S. W. K., & Tobing, D. H. (2016). Konsep Diri Pada Pelaku Percobaan Bunuh Diri Pria Usia Dewasa Muda Di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 56-70.
- Reynolds, W. M. (1991). Psychometric Characteristics of the Adult Suicidal Ideation Questionnaire in College Students. *Journal of Personality Assessment*, 56(2), 289–307. https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5602_9
- Roscoe, J. T. (1975). Fundamental research statistics for the behavioral sciences (Second ed.). *New York: Holt Rinehart and Winston*.
- Rosenhan, D.L. & Seligman, M.E.P. (1989). *Abnormal Psychology, Second Edition*. Ontario: Penguin Books.
- Rubrik, R. (2014, September 05). Satu Orang Bunuh Diri Setiap 40 Detik. Dipetik September 2014, 2014, dari DW: <http://www.dw.de/satu-orang-bunuh-diri-setiap-40-detik/a-17903619>
- Rudd, M. D. (1988) The Suicidal Ideation Scale: A self-report measure of suicidal ideation. *Manuscript submitted for publication*.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence (Perkembangan Remaja)*, Terjemahan. Jakarta : Erlangga.
- Sappaile, B. I. (2017). Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 66, 379-391.
- Saputri, I. A., & Nurrahima, A. (2020). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Depresi Anak Usia Sekolah: Kajian Literatur. *Journal of Holistic Nursing and Health Science*, 3(2), 50-58.
- Sirojammuniro, A. (2020). Analisis Pola Perilaku Pacaran pada Remaja. *Academic Journal of Psychology and Counseling*, 1(2), 121-138.

- Soetjiningsih. (2009). *Tumbuh Kembang Kemaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sorayah. (2014). Uji Validitas Konstruk Beck Depression Inventory-II (BDI-II). *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Stuart, W. G. (2013). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart Vol 1&2*. Singapore : Elsevier
- Sudjana, N. (2004). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir.com. (2015). Surah An-Nisa Ayat 29. dikutip dari <https://tafsirq.com/4-an-nisa/ayat-29#tafsir-quraish-shihab>
- Tafsir.com. (2015). Surah Yunus Ayat 57. Dikutip dari <https://tafsirq.com/10-yunus/ayat-57#tafsir-quraish-shihab>
- Tannous, A. (2011). *Factors Causing Depression Among children in Jordan: What Teachers Tee*. Procedia - Social and Behavioral Sciences, 30, 341– 346.
- Tyas, P. P., & Pratisti, W. D. (2012). *Regulasi Emosi Pasca Putus Cinta pada Remaja Tahap Akhir*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yulianingsih, Y. (2012). *Strategi Coping Pada Remaja Pasca Putus Cinta*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17-23.
- Yuwanto, L. (2011). *Reaksi Umum Putus Cinta*. Dikutip dari http://www.ubaya.ac.id/ubaya/articles_detail/24/ReaksiUmum-Putus-Cinta.html.